

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH KONSELING LINTAS BUDAYA**



Taufik Agung Pranowo, M. Pd

NIS. 198609022016041014

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
GANJIL T.A. 2024/2025**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	: Konseling Lintas Budaya	SKS	: 2
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling	Semester	: Ganjil
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Tahun Akademik	: 2024/2025

Kompetensi Mata Kuliah

Mampu mengolah konsep konseling lintas budaya, mampu memahami konsep antar budaya (khususnya konselor dan konseli), serta mampu menerapkan konsep lintas budaya dalam konseling lintas budaya

Soft Skills

1. Memiliki perilaku yang sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
2. Memiliki kemampuan komunikasi efektif, rasa empati, santun
3. Memiliki sifat jujur, tanggung jawab, dipercaya, bekerjasama
4. Membangun kedekatan interpersonal

Matriks Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1	Kemampuan akhir yang diharapkan 2	Bahan kajian/materi 3	Strategi pembelajaran 4	Pengalaman/kegiatan yang dilakukan 5	Kriteria penilaian (indikator) 6	Bobot 7
1-4	Mahasiswa dapat memahami tentang konsep konseling dan konseling lintas budaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsep konseling lintas budaya b. Keanekeragaman individu dalam suatu masyarakat plural c. Asas dan prinsip dasar konseling lintas budaya d. Layanan Konseling bagi individu multietnis 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi bersama b. <i>Problem based learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan b. Ketajaman dalam membedah materi 	10 %

5-7	Mahasiswa dapat memahami tentang layanan konseling dengan konseli yang berlatar belakang budaya berbeda	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor <i>encapsulation</i> b. Pemahaman konselor atas budaya sendiri c. Komunikasi antarpribadi pada individu multi budaya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan kelompok kecil dan masing masing kelompok melakukan presentasi Pengumpulan b. makalah Diskusi c. bersama Problem based d. learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempresentasikan makalah b. Mahasiswa menanyakan kepada pemakalah jika ada yang akan ditanyakan c. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari pemakalah dan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentasi b. Keaktifan c. Ketajaman dalam membedah materi 	20 %
8	UTS	Pokok bahasan dari pertemuan 1-7	Mengerjakan UTS	Mengerjakan UTS	Hasil UTS	5%

9-11	Mahasiswa dapat memahami tentang hambatan dalam melaksanakan layanan konseling lintas budaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Hambatan konseli dan resistensi dalam lintas budaya, b. Pemahaman tentang struktur penalaran konseli dalam kaidah lintas budaya, c. Karakteristik konselor yang secara multikultural efektif, 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan kelompok kecil dan masing masing kelompok melakukan presentasi b. Pengumpulan makalah c. Diskusi bersama d. Problem based learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempresentasikan makalah b. Mahasiswa menanyakan kepada pemakalah jika ada yang akan ditanyakan c. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari pemakalah dan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentasi b. Keaktifan c. Ketajaman dalam membedah materi 	30%
12-14	Mahasiswa dapat memahami tentang pelaksanaan konseling multikultural	<ul style="list-style-type: none"> a. Konsekuensi lintas budaya b. Metode konseling untuk individu multikultural dan pengembangan diri konselor lintas budaya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan kelompok kecil dan masing masing kelompok melakukan presentasi b. Pengumpulan makalah c. Diskusi Bersama d. Problem Based Learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mempresentasikan makalah b. Mahasiswa menanyakan kepada pemakalah jika ada yang akan ditanyakan c. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari pemakalah dan dosen 	<ul style="list-style-type: none"> a. Presentasi b. Keaktifan c. Ketajaman dalam membedah materi 	25%

15	Ujian Akhir Semester (UAS)	Materi dari pertemuan 1 s/d 15	Mengerjakan soal	Dosen memberikan soal UAS untuk dikerjakan mahasiswa	Mahasiswa tidak mencontek, mampu mengerjakan soal tepat waktu	10 %
----	----------------------------	--------------------------------	------------------	--	---	------

Referensi,

1. Ahiputra, A. A. N. 2013. *Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Berry, J. W., Poortinga, Y. H., Segall, M. H., & Dasen, P. R. 1999. *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi (terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
3. Dayakisni, T. & Yuniardi, S. 2008. *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press.
4. Helmuth Y. Bunu. 2015. *Bimbingan dan Konseling Multikultural*. Surabaya: Surabaya Press.
5. Jumarin, M. 2002. *Dasar-Dasar Konseling Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Matsumoto, D. 2008. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya (terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah	: Konseling Lintas Budaya	SKS	: 2 SKS
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling	Semester	: Ganjil
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Tahun Akademik	: 2024/2025

A. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang

1. Mahasiswa dapat memahami tentang konsep konseling dan konseling lintas budaya
2. Mahasiswa dapat memahami tentang layanan konseling dengan konseli yang berlatar belakang budaya berbeda
3. Mahasiswa dapat memahami tentang hambatan dalam melaksanakan layanan konseling lintas budaya

B. URAIAN TUGAS

Adapun uraian tugas tersebut diantaranya,

- a. **Obyek Garapan** : Mahasiswa membuat tugas yang diberikan pada di e-learning UPY
- b. **Metode / Cara Pengerjaan (Acuan Cara/Langkah Pengerjaan):**
Pengerjaan tugas sudah ada di e-learning UPY
- c. **Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan**
Setiap pertemuan diberikan tugas yang berbeda pada e-learning UPY

C. KRITERIA PENILAIAN

a. Format Penilaian

Jenjang	Skor
Sangat Baik	>81
Baik	61 – 80
Cukup (Batas)	41 – 60
Kurang Baik	21 – 40
Tidak Baik	< 21

b. Pola Penilaian Penilaian Kompetensi dengan Rubrik

Kemampuan Akhir	Mampu menjelaskan, menggunakan dan mengimplementasikan konseling lintas budaya
Kriteria Penilaian	Kemampuan menjelaskan, kemampuan menggunakan dan kemampuan menganalisis konsep konseling lintas budaya diintegrasikan dalam layanan bimbingan dan konseling

c. Menjelaskan Konsep

ASPEK	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik	Tidak baik
SKOR	>81	61 – 80	41 – 60	21 – 40	< 21
Kelengkapan Konsep	Lengkap dan integratif	Lengkap	Masih ada yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep	Tidak ada konsep
Kebenaran Konsep	Diungkapkan dengan tepat, aspek penting tidak terlewatkan	Diungkap dengan tepat, namun deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap	Kurang dapat mengungkapkan	Tidak ada konsep

d. Menggunakan konsep

ASPEK	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik	Tidak baik
SKOR	>81	61 – 80	41 – 60	21 – 40	< 21
Kesesuaian hasil dengan solusi tugas (konsep) yang diberikan	Mampu menjelaskan penggunaan konsep dengan layanan keseluruhan	Mampu menjelaskan penggunaan konsep dengan beberapa layanan	Hanya menjelaskan penggunaan sebagian konsep dengan beberapa layanan	Hanya menunjukkan sebagian penggunaan sebagian konsep saja	Tidak ada penjelasan penggunaan konsep dan layanan
Kesesuaian pengerjaan	Waktu pengerjaan sesuai dengan rancangan tugas	Waktu pengerjaan kurang sesuai	Waktu pengerjaan kurang sesuai	Waktu pengerjaan tidak sesuai	Waktu pengerjaan tidak sesuai

e. Menganalisis Konsep

ASPEK	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik	Tidak baik
SKOR	>81	61 – 80	41 – 60	21 – 40	< 21
Ketajaman analisis	Analisis dilakukan menyeluruh	Analisis dilakukan tetapi tidak menyeluruh	Kurang detail dalam menganalisis	Analisis yang dilakukan tidak tampak	Tidak melakukan analisis
Inovatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Menarik dan mampu bereksplorasi	Menarik dan kurang mampu bereksplorasi	Kurang menarik dan kurang mampu bereksplorasi	Tidak menarik dan kurang bereksplorasi	Tidak menarik dan tidak bereksplorasi